

GAMBARAN TINGKAT KEBISINGAN PERMUKIMAN DI AREA PEREMPATAN GEDONGAN, SUMBERAGUNG, MOYUDAN, SLEMAN TAHUN 2024

Muhammad Ilham Tyasmoro, Sigid Sudaryanto, Heru Subaris Kasjono
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: Ilhamtyasmoro@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data BPS Kabupaten Sleman, proyeksi pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman setiap meningkat tahunnya. Meningkatnya penduduk biasanya dibarengi dengan berkembangnya sektor transportasi yang juga menjadi salah satu sumber gangguan. Gangguan adalah suara yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Kebisingan bisa menjadi salah satu indikator stres dan juga hipertensi.

Tujuan: Diketuinya informasi tingkat kebisingan di permukiman di kawasan perempatan Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman pada tahun 2024.

Metode: Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 di 3 lokasi, yaitu di sisi timur, utara, dan barat Simpang Gedongan dengan menggunakan alat *Sound Level Meter* (SLM). Populasi dalam penelitian ini adalah 3 gang yang ada di Padukuhan Gedongan. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling dengan menggunakan seluruh populasi yaitu 3 gang yang ada di Padukuhan Gedongan.

Hasil: Aktivitas kendaraan bermotor di area persimpangan Gedongan merupakan sumber kebisingan. Hasil kebisingan rata-rata secara keseluruhan adalah pada hari Senin 69,0 dB(A), Kamis 68,4 dB(A), dan Minggu 69,9 dB(A). Hasil kebisingan tersebut juga berbanding lurus dengan tingginya volume kendaraan pada saat pengukuran kebisingan.

Kesimpulan: Tingkat kebisingan di permukiman Area Perempatan Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman masih belum memenuhi baku mutu kebisingan permukiman.

Kata Kunci: Kebisingan, Permukiman, Lalu Lintas, Perempatan Jalan

DESCRIPTION OF RESIDENTIAL NOISE LEVELS IN THE GEDONGAN INTERSECTION AREA, SUMBERAGUNG, MOYUDAN, SLEMAN IN 2024

Muhammad Ilham Tyasmoro, Sigid Sudaryanto, Heru Subaris Kasjono
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: Ilhamtyasmoro@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on data from BPS Sleman Regency, the projected population growth in Sleman Regency increases every year. The increase in population is usually accompanied by the development of the transportation sector, which is also a source of disturbance. Nuisance is an unwanted sound from a business or activity in a certain level and time that can cause human health problems and environmental comfort. Noise can be an indicator of stress as well as hypertension.

Objective: Information on noise level in settlements in the area of Gedongan intersection, Sumberagung, Moyudan, Sleman in 2024.

Methods: This type of research is a descriptive survey. This research was conducted in March 2024 in 3 locations, namely on the east, north, and west sides of the Gedongan Intersection using a Sound Level Meter (SLM) tool. The population in this study were 3 alleys in Padukuhan Gedongan. The research sample used a total sampling technique by using the entire population, namely 3 alleys in Padukuhan Gedongan.

Result: Motor vehicle activity in the Gedongan intersection area is a source of noise. The overall average noise results are on Monday 69.0 dB(A), Thursday 68.4 dB(A), and Sunday 69.9 dB(A). The noise results are also directly proportional to the high volume of vehicles at the time of noise measurement.

Conclusion: The noise level in the residential area of Gedongan intersection, Sumberagung, Moyudan, Sleman still does not meet the quality standard of residential noise.

Key Words: Residential, Noise, Traffic, Intersection